

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **2.1 Latar Belakang**

Kondisi dalam suatu perusahaan dapat diketahui ketika dilakukannya proses audit terhadap perusahaan tersebut. Dalam proses audit, kegiatan yang akan dilakukan auditor adalah melakukan evaluasi dengan prosedur audit yang telah ditentukan. Prosedur audit merupakan langkah-langkah untuk mendapatkan cukup bukti secara rinci atau informasi yang harus diperoleh selama proses audit berlangsung (Hery, 2019:92). Terdapat jenis-jenis bukti audit yang dapat digunakan auditor dalam melakukan prosedur audit, seperti pemeriksaan fisik, konfirmasi, pemeriksaan dokumentasi, prosedur analitis, tanya jawab dengan klien, perhitungan, pengerjaan ulang dan pengamatan (Arens, Elder, Beasley, Hogan, 2017:225).

Menurut (Hery, 2019:100-101) auditor dapat menggunakan prosedur audit seperti dokumentasi, dimana auditor melakukan pemeriksaan atau penyelidikan untuk mendukung informasi yang disajikan atau yang harus disajikan dalam laporan keuangan dengan menggunakan dokumen dan catatan klien. Proses pemeriksaan atau penyelidikan dokumen dan catatan klien ini disebut sebagai *vouching* (Pemeriksaan dokumen). Pemeriksaan dengan menggunakan dokumen yang asli dapat diandalkan keakuratannya dibandingkan dengan menggunakan dokumen yang berupa fotokopi atau faks. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk memungkinkan auditor mendapatkan cukup bukti yang berkaitan dengan pernyataan manajemen terhadap keberadaan dan keterlibatan yang ada pada laporan keuangan seperti pemilihan ayat jurnal tertentu dalam catatan akuntansi, memperoleh dan memeriksa dokumen yang menjadi dasar pembuatan ayat jurnal tersebut untuk menentukan validasi dan akurasi transaksi yang dicatat (Fitriyah, Dewi, 2018:135).

Jika pada salah satu dokumen yang diuji terdapat ketidaksesuaian dan terdapat bukti dokumen yang tidak lengkap atau bahkan hilang, auditor harus

mempertanyakan dan menyelidiki lebih lanjut. Ketika perusahaan tidak dapat menunjukkan bukti dokumen pendukung tersebut mungkin hal ini dapat berpotensi sebagai adanya kesalahan yang disengaja atau bisa disebut dengan kecurangan. Pada transaksi penjualan sangat rentan terjadinya kecurangan, pelaku kecurangan memiliki begitu banyak cara untuk menyembunyikan kejahatannya seperti mengambil hasil penerimaan kas dengan cara tidak dicatatnya penjualan, mencatat retur penjualan secara fiktif, menghapus akun tagihan pada pelanggan dan yang terakhir *lapping* (Hery, 2019:227). Melihat begitu banyaknya kejahatan yang mungkin saja bisa terjadi, sehingga auditor dituntut untuk lebih teliti dan berani untuk memberikan opini mengenai kewajaran suatu laporan keuangan perusahaan yang sedang diaudit secara independen. Dengan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen tersebut yang bertujuan untuk membantu auditor dalam menguji kelengkapan dan kesesuaian dokumen, auditor akan lebih mudah dalam mendeteksi kecurangan pada transaksi penjualan, karena dampak dari kecurangan pada transaksi penjualan akan mempengaruhi kerugian pada aset perusahaan secara langsung.

Selama kegiatan magang yang dilakukan pada salah satu perusahaan dagang, yaitu PT HL yang berada di Surabaya. PT HL merupakan distributor yang menjual bahan-bahan yang berperan penting dalam pembuatan plastik. Pada kegiatan audit yang berlangsung, auditor melakukan *vouching* pada transaksi penjualan. Dokumen-dokumen yang digunakan pada saat *vouching* penjualan PT HL adalah berupa daftar penjualan dan faktur pajak penjualan, dengan adanya kedua dokumen tersebut maka tugas auditor adalah memeriksa apakah nama pelanggan sesuai dengan catatan pada rekap penjualan, jenis barang dan jumlah barang sesuai dengan jumlah barang yang dipesan, total harga barang sesuai dengan laporan penjualan, jumlah tagihan dalam faktur dicatat dengan benar, dan kelengkapan otorisasi pada dokumen. Melihat dari latar belakang ini, maka pembahasan yang akan diambil berjudul "Prosedur Audit *Vouching* pada Transaksi Penjualan PT HL".

## 2.2 Ruang Lingkup

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan di KAP Buntaran & Lisawati yang dimulai dari tanggal 01 Februari sampai dengan 30 April 2021. Pada pembahasan laporan ini akan berfokus pada prosedur audit *vouching* pada transaksi penjualan PT HL. Selama PKL kegiatan yang dilakukan adalah membantu senior auditor untuk membuat sampling penjualan dan cek bukti dokumen terkait penjualan. Dengan melakukan cek bukti dokumen tersebut dapat membantu auditor dalam mengisi sampling penjualan yang telah dibuat.

## 2.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah :

1. Memberikan gambaran seputar kegiatan magang di KAP Buntaran & Lisawati.
2. Memberikan informasi mengenai prosedur audit yang digunakan KAP Buntaran & Lisawati atas transaksi penjualan PT HL.
3. Memberikan penjelasan mengenai prosedur audit atas transaksi penjualan melalui *vouching* dokumen.
4. Memenuhi persyaratan kelulusan Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Vokasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

## 2.4 Manfaat Tugas Akhir

### a) Manfaat bagi Penulis

1. Dengan adanya kegiatan magang ini dapat mempraktekkan ilmu yang sudah didapat selama perkuliahan berlangsung dan dapat menerapkannya di dunia kerja.
2. Mendapat banyak pengetahuan dan ilmu baru, serta dapat meningkatkan kreativitas dalam menghadapi tantangan baru di dunia kerja.

### b) Manfaat bagi perusahaan tempat magang.

1. Dapat digunakan sebagai bahan bantuan belajar untuk para calon auditor.
2. Dapat mencari tenaga kerja sementara yang berpotensi.
3. Diharapkan dapat menjadi program untuk menyeleksi calon tenaga kerja.

c) Manfaat bagi Program Studi.

1. Menghasilkan lulusan yang tidak hanya memahami materi tetapi juga berpengalaman dalam dunia kerja.
2. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu menghadapi persaingan dalam dunia kerja dimasa yang akan datang.

## **2.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan tugas akhir, manfaat laporan tugas akhir dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi teori yang berupa pentingnya dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan tugas akhir.

### **BAB III GAMBARAN UMUM**

Berisi gambaran dan sejarah singkat mengenai perusahaan dan KAP Buntaran & Lisawati. Terdapat pula uraian tentang pelaksanaan kegiatan PKL.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Berisi prosedur kerja, analisis pekerjaan, temuan dan pembahasan hasil yang berkaitan dengan prosedur audit *vouching* pada transaksi penjualan.

### **BAB V KESIMPULAN**

Berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penjualan setelah dilakukan pemeriksaan pada dokumen melalui *vouching*